



Radar Sport



Jawa Pos • RADAR JOGJA • SELASA 27 JANUARI TAHUN 2026 | HALAMAN 6

Skuad Terbatas di Awal Putaran Kedua

PSIM JOGJA MAKSIMALKAN PERSIAPAN FISIK



Van Gastel

JOGJA - Putaran kedua kompetisi BRI Super League 2025/2026 resmi bergulir. PSIM Jogja mengawali paruh kedua musim dengan hasil kurang memuaskan, setelah kalah telak 0-3 dari Persebaya Surabaya di Stadion Sultan Agung (SSA), Bantul, Minggu (25/1).

Hasil ini menjadi tantangan awal bagi Laskar Mataran, terlebih karena rangkaian pertandingan berat sudah menanti di pekan-pekan awal putaran kedua. Pada 1 Februari mendatang, PSIM dijadwalkan melakoni laga tandang ke Samarinda untuk meng-

hadapi Borneo FC, tim yang saat ini menempati posisi kedua klasemen sementara. Selepas laga itu, PSIM masih harus menjalani duel sarat gengsi dalam Derby Mataran kontra Persis Solo. Paddednya jadwal dan kualitas lawan yang dihadapi membuat kondisi fisik pemain menjadi perhatian utama Pelatih PSIM Jogja Jean Paul van Gastel.

Saat ini, PSIM hanya memiliki 26 pemain. Beberapa di antaranya masih harus menepi akibat cedera seperti Anton Fase, Donny Warmer-

dam, Harlan Suardi, dan Yusaku Yamadera.

"Kami fokus di aspek fisik karena jadwal ke depan akan padat. Banyak pertandingan dalam waktu yang tidak ter-

lalu lama. Sekarang waktunya menggenjot fisik karena dalam beberapa minggu ke depan kami tidak bisa berlatih fisik lagi," kata Van Gastel kemarin (26/1).

Kondisi itu turut berdampak pada kedalaman skuad PSIM. Pada laga terakhir melawan Persebaya, PSIM hanya membawa 18 pemain, dengan rin-

cian 11 pemain *starter* dan tujuh pemain di bangku cadangan. Jumlah ini terbilang minim, salah satunya akibat badai cedera yang belum sepenuhnya teratasi.

"Dan kami juga masih menunggu para pemain yang cedera untuk kembali. Staf medis kami juga bekerja keras menangani beberapa pemain yang cedera," tuturnya.

Van Gastel mengungkapkan, proses pemulihan beberapa pemain sebenarnya telah menunjukkan perkembangan positif. Meski demikian, sebagian pemain lainnya masih membutuhkan waktu lebih

lama untuk bisa kembali memperkuat tim.

"Yusaku sudah kembali ke lapangan, tapi belum sepenuhnya pulih dan bergabung dengan tim. Semoga kondisinya segera membaik," harapnya.

Di samping itu, Van Gastel menguraikan beberapa pemain lainnya masih terus berproses untuk bisa benar-benar pulih, dan kembali bersama tim utama.

"Untuk Donny, Anton dan Harlan belum siap. Jadi, mereka masih butuh waktu lebih lama untuk bergabung kembali dengan tim," paparnya. (tza/laz/hep)

Ajukan Jadwal Latihan dari Sore ke Pagi Hari

PSIM melakukan penyesuaian jadwal latihan dalam beberapa pekan terakhir menyesuaikan intensitas hujan yang cukup tinggi dan rutin mengguyur wilayah Jogjakarta. Jika sebelumnya terbiasa menggelar latihan pada sore hari, baik di Stadion Mandala Krida maupun Yogyakarta International School (YIS) Soccer Field, kini tim lebih sering berlatih pada pagi hari mulai pukul 08.00.

Pelatih PSIM Jogja Jean Paul van Gastel menjelaskan, perubahan jadwal tersebut dilakukan murni karena faktor cuaca. Menurutnya, kondisi lapangan dan cuaca pada pagi hari relatif lebih kondusif dibandingkan siang hingga sore.

"Karena musim hujan. Itu

saja. Saya berbicara dengan staf pelatih dan orang-orang lokal yang lebih berpengalaman dengan musim hujan di sini. Bagi saya ini hal baru," katanya kemarin (26/1).

Pelatih asal Belanda itu menuturkan, berdasarkan pengamatannya, cuaca di pagi hari cenderung lebih stabil, sementara hujan sering turun dengan intensitas tinggi pada siang hingga sore hari.

"Di pagi hari kondisinya sebenarnya cukup baik, baik dari segi cuaca maupun suhu. Tapi di siang dan sore hari sering cuaca memburuk dan

hujan turun cukup deras. Kami bahkan sempat melewati beberapa sesi latihan sore karena hujan," ungkapnya.

Karena itu, Van Gastel bersama staf pelatih sepakat menggeser jadwal latihan ke pagi hari agar program latihan tetap berjalan optimal.

Terkait perbedaan antara latihan pagi dan sore hari, Van Gastel menilai secara prinsip tidak ada perbedaan signifikan, meski ritme keseharian tentu berubah.

"Bagi saya pribadi tetap sama saja, hanya ritmenya yang berbeda. Biasanya saya bekerja di pagi hari dan latihan sore hari, sekarang kami bekerja di sini di pagi hari. Saya rasa para pemain juga merasakan hal yang sama," bebernya. (tza/laz/hep)



LEBIH AMAN: Para pemain PSIM Jogja berlatih dalam kondisi musim hujan.

FOTO: FOTO DOKUMENTASI PSIM JOGJA

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005